

**CERMINAN PERJALANAN HIDUP PENGARANG
MELALUI TOKOH JO DALAM NOVEL *LITTLE WOMEN*
KARYA LOUISA MAY ALCOTT**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

Disusun Oleh :

PUTRI KARTIKA NOVIANTY

NIM : 99113063



8 / SKR - PS 1 / 05 - 06
808.89 - NOVE - @
NOVE - ATEALISA
PUTRI K. N.
SKRIPSI - PS 1
20-1-06

**JURUSAN SASTRA INGGRIS S-1
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2005**

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**CERMINAN PERJALANAN HIDUP PENGARANG
MELALUI TOKOH JO**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 07 bulan Maret tahun 2005
di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua Panitia / Penguji

(Alexandra Sawitri. E, SS)

Pembaca / Penguji

(Dra. Karina Adinda, MA)

Sekretaris Panitia / Penguji

(Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA)

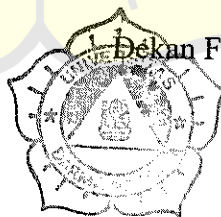
Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris S-1

(Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Skripsi yang berjudul

**CERMINAN PERJALANAN HIDUP PENGARANG
MELALUI TOKOH JO DALAM NOVEL *LITTLE WOMEN*
KARYA LOUISA MAY ALCOTT**

Oleh

PUTRI KARTIKA NOVIANTY

99113063

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dra. Karina Adinda, MA dan Ibu Hj. Albertine S. Minderop, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya di Jakarta pada tanggal

PUTRI KARTIKA NOVIANTY

KATA PENGANTAR

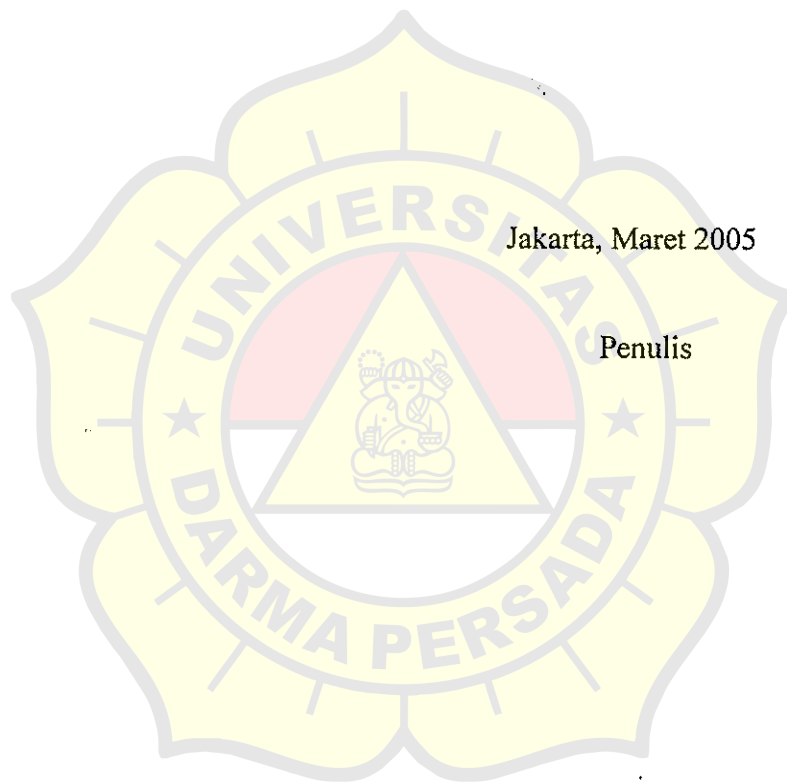
Pertama-tama penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana pada jurusan Sastra Inggris fakultas sastra Universitas Darma Persada.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa untuk menyusun skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Banyak waktu, tenaga dan pikiran terkuras dalam penyelesaian skripsi ini. Kendati demikian dengan sabar hati dan ketekunan serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih dari hati sanubari penulis yang paling dalam kepada:

1. Yang terhormat Ibu Dr. Hj. Albertine. S Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra dan dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan saran-saran pada penulis sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik dan dapat diselesaikan.
2. Yang terhormat Ibu Dra. Karina Adinda, MA, selaku dosen pembimbing kedua dan pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan saran-saran pada penulis sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
3. Ayahanda dan Ibunda yang banyak memberikan dukungan moral dan spiritual, terutama Ibunda tersayang yang memberikan banyak nasihat dan dorongan batin penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi dan mencapai gelar Sarjana Sastra (SI).
4. Yang tercinta Toto Sugiarto, sebagai sosok pria yang sangat penulis sayangi dan memberikan arti kehidupan bagi penulis. Keberadaannya di sisi penulis memberikan dorongan dan semangat, perhatian dan kasih sayangnya memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Staff K.W.A, Perpustakaan Universitas Darma Persada dan Universitas Nasional yang telah banyak membantu penulis dalam mencari referensi dan bahan-bahan untuk penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman penulis yang lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini berguna bagi mahasiswa / i dan pembaca yang ingin membuat suatu karya tulis dalam perkuliahan dan dengan rendah hati penulis menyadari bahwa dalam penulisa skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis membuka diri atas saran-saran dan kritik demi menunjang skripsi ini.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Landasan Teori.....	4
G. Metode Penelitian.....	9
H. Manfaat Penelitian.....	10
I. Sistematika Penyajian.....	10

BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK

A. Analisis Perwatakan Tokoh Melalui Sudut Pandang Persona Ketiga

"Diaan" Mahatahu.....	12
a. Jo.....	12
1. Melalui Pelukisan Fisik Tokoh.....	12
2. Melalui Ucapan Tokoh.....	14
3. Melalui Tingkah Laku Tokoh.....	16
b. Mrs. March.....	18
1. Melalui Pelukisan Fisik Tokoh.....	18
2. Melalui Ucapan Tokoh.....	19
3. Melalui Tingkah Laku Tokoh.....	22
c. Meg.....	24
1. Melalui Pelukisan Fisik Tokoh.....	24

2. Melalui Ucapan Tokoh	25
3. Melalui Tingkah Laku Tokoh	27
d. Beth	29
1. Melalui Pelukisan Fisik Tokoh.....	29
2. Melalui Ucapan Tokoh	30
3. Melalui Tingkah Laku Tokoh	32
e. Amy	34
1. Melalui Pelukisan Fisik Tokoh	34
2. Melalui Ucapan Tokoh	36
3. Melalui Tingkah Laku Tokoh	37
B. Analisis Latar	39
1. Latar Fisik	40
2. Latar Sosial	41
3. Latar Spiritual	43
C. Analisis Simbol	45
1. Castle In The Air	46
2. River	46
3. Harvest Time	47
D. Rangkuman	47

**BAB III GAMBARAN KONDISI SOSIAL MASYARAKAT AMERIKA
PADA PERANG SAUDARA DALAM NOVEL *LITTLE
WOMEN* KARYA LOUISA MAY ALCOTT**

A. Sekilas Tentang Pendekatan Historis-Biografis	50
B. Perang Saudara	51
1. Kemiskinan	53
2. Diskriminasi	54
C. Biografi Louisa May Alcott	54
D. Rangkuman	57

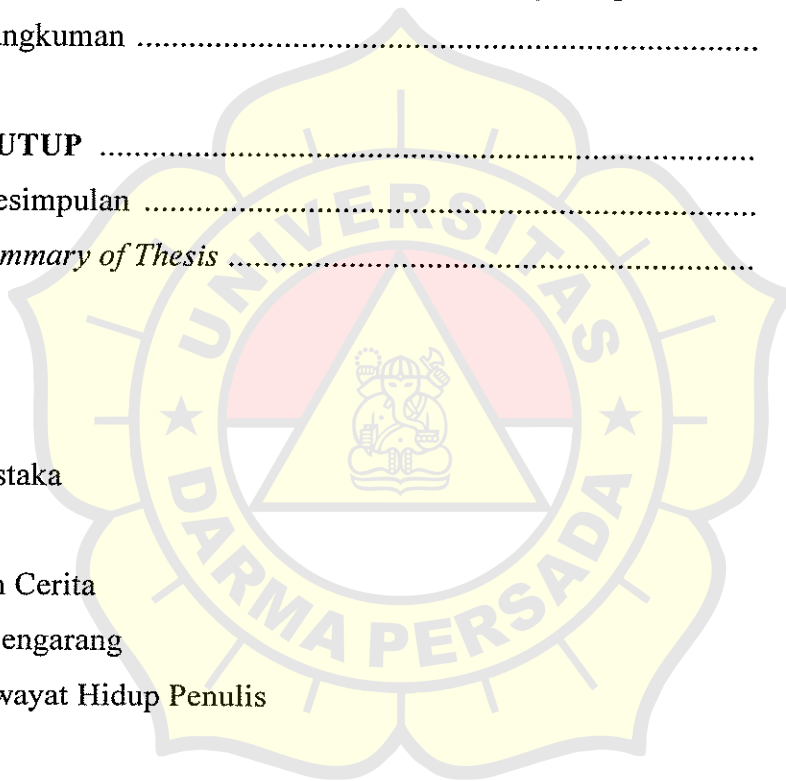
**BAB IV CERMINAN PERJALANAN HIDUP PENGARANG
MELALUI TOKOH JO DALAM NOVEL *LITTLE WOMEN*
KARYA LOUISA MAY ALCOTT**

A. Hidup Mandiri di Usia Belia	59
B. Perjuangan Dalam Meraih Impian	60
C. Kemiskinan Yang Mengharuskan Anak-anak dan Wanita Bekerja	63
D. Kesedihan Akibat Kehilangan Orang-orang Yang Dicintai	64
E. Rangkuman	66

BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. <i>Summary of Thesis</i>	68

LAMPIRAN

Skema	
Daftar pustaka	
Abstrak	
Ringkasan Cerita	
Biografi Pengarang	
Daftar Riwayat Hidup Penulis	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam arti umum novel adalah cerita berbentuk prosa dalam ukuran yang luas, seperti dengan plot yang kompleks, karakter yang banyak, latar yang seperti apa, dan suasana cerita yang sangat beragam pula.¹

Novel, genre utama sastra dalam zaman industri ini dapat dianggap sebagai usaha untuk menciptakan kembali dunia sosial ini: hubungan manusia dengan keluarganya, lingkungannya, politik, negara, dan sebagainya. Dalam pengertian dokumenter murni, jelas tampak bahwa novel berurusan dengan tekstur sosial, ekonomi, dan politik.²

Louisa May Alcott adalah seorang novelis terkenal pada zaman Victoria yang dilahirkan pada tanggal 29 November 1832 di Pennsylvania. Ia merupakan anak kedua dari empat orang saudara perempuan dari pasangan Bronson dan Abba May Alcott. Bronson adalah seorang pendidik dan pendeta yang juga aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial. Louisa mendapatkan pendidikannya di rumah dan diajarkan langsung oleh ayahnya. Metode pendidikan yang diberikan oleh ayahnya sangat radikal dan bertentangan dengan hati nurani Louisa. Keluarga Alcott hidup sangat sederhana dan sebagai anak kedua Louisa diberikan tanggung jawab yang lebih besar dibandingkan saudaranya yang lain, untuk itu ia bekerja keras membanting tulang untuk menghidupi keluarganya. Di usianya yang baru sembilan belas tahun, ia pernah menjadi pembantu rumah tangga, selain itu ia juga pernah bekerja sebagai penjahit dan mengajar di sebuah sekolah. Pada saat Perang Saudara tahun 1862, ia bekerja sebagai perawat untuk para tentara. Pengalamannya selama

¹ Jakob Sumardjo & Saini K.M., *Apresiasi Kesusasteraan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1997), hal. 29

² Sapardi Djoko Darmono, *Pengantar Sosiologi Sastra*, (Jakarta: Depdikbud, 1984), hal. 7

menjadi perawat ia tuliskan pada bukunya berjudul *Hospital Sketches* (1863), yang akhirnya diterbitkan dan meraih sukses untuk pertama kalinya.

Karya-karya Louisa banyak menceritakan masalah-masalah sosial, keluarga, remaja dan anak-anak. Oleh sebab itu karya-karyanya tak terbatas usia, seperti *An Old-Fashioned Girl* (1870), *Little Men* (1871), *Eight Cousins* (1875), *Rose in Bloom* (1876), *Jo's Boys* (1886) serta dua novel dewasa *Moods* (1865) dan *Work* (1873). Ia meninggal pada tahun 1888 di Boston setelah menghabiskan waktunya sebagai aktivis wanita.

Salah satu dari novel-novel Louisa yang populer yaitu *Little Women* (1869). Novel ini menceritakan kehidupan keluarga March, yang memiliki empat anak perempuan yaitu Meg, Jo, Beth dan Amy yang bertahan hidup dalam menghadapi penderitaan akibat Perang Saudara. Mr. March adalah seorang pendeta yang ditugaskan untuk melayani para tentara perang sehingga ia harus meninggalkan keluarganya untuk waktu yang lama. Meskipun begitu mereka tetap semangat menjalani hari-hari mereka dengan ibu tercinta yang biasa dipanggil dengan sebutan Marmee. Mereka tumbuh menjadi gadis-gadis yang baik, sopan dan tegar dalam menghadapi masalah-masalah yang terjadi. Masa-masa suram yang harus mereka lewati adalah ketika ayah mereka jatuh sakit di medan perang dan meninggalnya Beth karena sakit keras.

Novel ini merupakan cerminan masa remaja Alcott bersama saudara-saudara perempuannya. Melalui novel ini, ia merefleksikan kehidupan masa kecilnya yang harus membanting tulang untuk membiayai keluarganya melalui tokoh Jo yang digambarkan sebagai gadis *tomboy*, tegas, dan rela berkorban demi orang lain. Jo juga anak kedua dari keluarga March dan bercita-cita menjadi penulis terkenal. Selain itu tokoh yang paling berpengaruh pada novel ini adalah Marmee. Ibu rumah tangga yang baik, bijaksana dan penuh kasih sayang.

Perang Saudara menjadi sebab akibat timbulnya masalah-masalah pada keluarga March seperti kemiskinan, penderitaan dan kehilangan orang-orang yang mereka sayangi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah yaitu dampak-dampak negatif yang ditimbulkan oleh Perang Saudara terhadap keluarga March.

Penulis berasumsi bahwa tema novel ini yaitu cerminan perjalanan hidup pengarang melalui tokoh Jo dalam novel *Little Women* karya Louisa May Alcott. Melalui pendekatan Historis Biografis penulis akan meneliti kondisi sosial masyarakat saat itu yang sedang terjadinya Perang Saudara yang mengakibatkan dampak-dampak negatif terhadap masyarakat Amerika.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian pada unsur intrinsik yakni: Perwatakan, latar, dan simbol. Selain itu penulis juga menggunakan pendekatan ekstrinsik, yaitu melalui pendekatan Historis Biografis yang memandang karya sastra sebagai cerminan dari kehidupan serta masa pengarang itu hidup ataupun kehidupan para tokoh dalam cerita.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas penulis merumuskan masalah :

1. Apakah telaah Perwatakan, Latar, dan Simbol dapat memperlihatkan kondisi sosial masyarakat Amerika.
2. Apakah benar melalui pendekatan historis-biografis dapat memperlihatkan refleksi pengarang pada tokoh Jo.
3. Apakah hasil analisis intrinsik dan ekstrinsik dapat menunjang tema.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah cerminan perjalanan hidup pengarang

melalui tokoh Jo. Untuk mencapai tujuan ini, penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Melalui sudut pandang menganalisis perwatakan, latar, dan simbol.
2. Menelaah pendekatan historis-biografis
3. Menelaah tema melalui hasil analisis perwatakan tokoh, latar dan simbol yang dipadukan dengan pendekatan historis-biografis

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis akan menggunakan teori dari Jakob Sumardjo dan Saini K.M dan James H.Pickering. Teori sastra yang digunakan adalah: dari unsur Intrinsik, penulis menggunakan sudut pandang dengan teknik dramatik, perwatakan, latar, simbol dan tema. Dari unsur Ekstrinsik, penulis menggunakan pendekatan historis-biografis.

1. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita, meliputi tokoh, penokohan, latar, ironi dan tragedi.³

a.) Sudut pandang

Sudut pandang, *point of view*, menyoran pada cara sebuah cerita dikisahkan. Ia merupakan cara dan pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca (Abrams, 1981: 142). Dengan demikian, sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya.⁴

³ Burhanudin Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994), hal. 23

⁴ *Ibid.* hal. 248

Dalam novel *Little Women* karya Louisa May Alcott penulis menggunakan sudut pandang “diaan” mahatahu. Dalam pengisahan cerita yang mempergunakan sudut pandang “diaan” mahatahu, *omniscient point of view* yaitu pencerita yang berada di luar cerita dan melaporkan peristiwa-peristiwa yang menyangkut para tokoh dari sudut pandang “ia” atau “dia”. Pencerita mengetahui berbagai hal tentang tokoh, peristiwa, dan tindakan termasuk motivasi yang melatar belaknginya. Ia bebas bergerak dan menceritakan apa saja dalam lingkup waktu dan tempat cerita, berpindah-pindah dari satu tokoh ke tokoh lainnya, menceritakan atau menyembunyikan ucapan, tindakan tokoh, bahkan yang hanya berupa pikiran, perasaan, pandangan, dan motivasi secara jelas seperti halnya ucapan dan tindakan nyata.

Dalam teknik pencerita “diaan” mahatahu si pencerita disebut *an-all knowing presence* karena ia dapat berkisah dengan bebas-mendramatisasi, menginterpretasi, merangkum, berspekulasi, berfilosofi, menilai secara moral atau menghakimi apa yang disampaikannya.⁵

Berikut ini contoh kutipan yang menggunakan sudut pandang “diaan” mahatahu dalam novel *Little Women* karya Louisa May Alcott.

*No stockings hung at the fireplace, and for a moment she felt as much disappointed as she did long ago, when her little sock fell down because it was so crammed with goodies.*⁶

b.) Perwatakan

Perwatakan adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh. Penyajian watak tokoh adalah bagaimana pengarang menggambarkan watak tokoh-tokohnya, sehingga imajinasi pengarang tentang tokoh-tokohnya dapat dengan

⁵ James H. Pickering & Jeffrey D. Hooper, *Concise Companion to Literature*, (New York: Macmillan Publishing, 1981), hal. 45

⁶ Louisa May Alcott, *Little Women*, (New York, USA: Bantam Books, 1983), hal. 13

mudah dipahami oleh pembaca. Pengertian watak itu sendiri adalah kualitas tokoh, kualitas nalar dan jiwanya yang membedakan dengan tokoh yang lain.⁷

Untuk mengenali perwatakan dalam sebuah cerita ada beberapa jalan yang dapat menuntun kita pada sebuah watak, yaitu melalui perbuatannya, melalui ucapan-ucapannya, melalui penggambaran fisik tokoh, dan melalui pikiran-pikirannya serta melalui penerangan langsung.⁸

Secara rinci Pickering menyajikan teknik perwatakan menjadi dua : *telling* (pemaparan) dan *dramatic method of showing* (metode dramatik).⁹ Penulis menggunakan teknik *dramatic method of showing* dalam menganalisis perwatakan tokoh pada novel ini. *Showing* (Teknik Dramatik) yaitu penampilan tokoh cerita dalam teknik dramatik, artinya mirip dengan yang ditampilkan pada drama, dilakukan secara tak langsung. Artinya pengarang tidak mendeskripsikan secara eksplisit sifat dan sikap serta tingkah laku tokoh. Teknik dramatik perwatakan dibagi menjadi dua yakni perwatakan melalui dialog dan perwatakan melalui tindakan. Teknik perwatakan melalui dialog terlihat dari :

- a). Apa yang sedang diucapkan oleh para tokoh.
- b). Identitas narator (*speaker*).
- c). Kesempatan tertentu bagi tokoh (*the occasion*)
- d). Identitas (para) tokoh yang dituju.
- e). Kualitas komunikasi dialog.
- f). Nada, tekanan, dialog, dan kosakata pembicara.

c.) Latar

Latar atau Setting yang disebut landasan tumpu, mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

⁷ Jakob Sumardjo & Saini K.M., *Apresiasi Kesusasteraan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1997), hal. 146

⁸ *Ibid.* hal. 148

⁹ Pickering, *Op. Cit.*, hal. 27-34

Latar secara terperinci meliputi penggambaran lokasi geografis termasuk topografi dan pemandangan, sampai kepada perlengkapan sebuah ruangan pekerjaan atau kesibukan sehari-hari para tokoh, waktu, masa sejarah, lingkungan agama, moral, intelektual, sosial dan emosional para tokoh¹⁰

Menurut Hudson, latar dibedakan menjadi latar fisik, latar sosial, dan latar spiritual seperti pengertian masing-masing di bawah ini:

- 1.) Latar fisik yaitu, tempat dalam wujud fisik seperti bangunan, daerah dan sebagainya.
- 2.) Latar sosial yaitu penggambaran keadaan masyarakat, kelompok-kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan, cara hidup, bahasa dan lainnya yang melatari peristiwa.
- 3.) Latar spiritual yaitu latar fisik yang menimbulkan dugaan atau tautan, pikiran tertentu secara lebih spesifik dan terperinci mengenai penggambaran latar sehingga menghidupi latar tersebut. Penggambaran latar yang terperinci, mencegah pembaca terlalu mudah dan cepat mengaitkan latar tertentu dengan kondisi tertentu.¹¹

d.) Simbol

Simbol adalah makna yang terdapat atau terkandung di balik sebuah kata, di mana makna tersebut memiliki sifat yang tetap dalam arti menuju dalam suatu hal tertentu.¹²

Menurut teori sastra, simbol sebaliknya digunakan dalam pengertian sebagai objek yang mengacu kepada lain juga menuntut perhatian pada dirinya sendiri sebagai suatu perwujudan.¹³

¹⁰ Nurgiyantoro, *Op. Cit.*, hal. 44

¹¹ Sumardjo, *Op. Cit.*, hal. 65-66

¹² John Peck and Martin Coyle, *Literary terms and Criticism*, (London: Macmillan, 1947), hal. 71

¹³ Renne Wellek dan Austin Warren, *Teori Kesusasteraan*, (Jakarta: Gramedia, 1995), hal. 240

e.) Tema

Tema adalah ide sebuah cerita. Tema tidak perlu selalu berwujud moral, atau ajaran moral. Tema bisa hanya berwujud pengamatan pengarang terhadap kehidupan.¹⁴

Pengarang dalam menulis ceritanya bukan hanya sekedar bercerita, tapi ingin menyampaikan sesuatu pada pembacanya. Sesuatu yang bisa dikatakannya itu bisa merupakan masalah kehidupan atau komentar terhadap kehidupan ini.

2. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik ini melihat sesuatu yang dianggap menarik di luar unsur-unsur pokok sebuah novel. Unsur-unsur pokok terdapat dalam sebuah novel seperti perwatakan, latar, simbol, motivasi, ironi, plot, dan sebagainya. Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu pendekatan ekstrinsik. Hal yang paling menarik dalam novel *Little Women* ini yaitu kondisi keluarga March pada Perang Saudara di Amerika. Maka penulis menggunakan pendekatan Historis-biografis untuk menganalisis novel ini.

a.) Pendekatan Historis-Biografis

Walaupun pendekatan historis-biografis telah dikembangkan beberapa tahun lamanya, prinsip-prinsip dasarnya secara jelas dibicarakan dalam tulisan-tulisan kritikus Perancis abad ke-19 yaitu H.A.Taine. Ia menguraikan tentang ras, lingkungan pergaulan, dan masa, dalam bukunya yang berjudul *History of English Literature*. Pendekatan historis-biografis melihat sebuah karya sastra sebagai refleksi kehidupan dan masa si pengarang atau kehidupan dan masa dari tokoh-tokoh di dalam cerita. Sebuah novel sejarah kemungkinan besar menjadi lebih berarti bila mengenai lingkungan pergaulan atau hal yang sangat dipahami oleh si pengarang.¹⁵

¹⁴ Sumardjo, *Op. Cit.*, hal. 56

¹⁵ Wilfred L, Guerin, et.al *Handbook of Critical Approaches to Literature*, (New York: 1979), hal. 25

Biografi adalah genre yang sudah kuno. Pertama, biografi secara kronologis maupun secara logis adalah bagian dari historis. Sejalan dengan pemikiran ini, Coleridge berpendapat bahwa setiap kehidupan walaupun tak ada artinya jika diceritakan secara jujur pasti akan menarik. Biografi bisa berbentuk fakta biasa seperti fakta tentang kehidupan siapa saja, jadi permasalahan penulis biografi adalah permasalahan sejarah.¹⁶ Biografi juga mengumpulkan bahan untuk menjawab masalah sejarah sastra seperti bacaan pengarang, persahabatan pengarang dengan sastrawan lain, perjalanannya, serta daerah dan kota-kota yang pernah dikunjungi dan didiaminya. Semua hal-hal tersebut menjelaskan tradisi yang berlaku di daerah pengarang, pengaruh yang didapatkannya, dan bahan-bahan yang dipakainya dalam karya sastra.¹⁷

G. Metode Penelitian

Penulis menyusun penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.¹⁸ Menurut Bondan dan Tailor (1975 : 5) “metode kualitatif” didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan, yaitu metode yang mengumpulkan data melalui perpustakaan dengan membaca buku-buku, laporan-laporan, majalah ilmiah dan sebagainya. Langkah selanjutnya data yang diperoleh tersebut dianalisa dan disusun secara sistematis sehingga dapat mendukung penelitian. Data yang digunakan adalah literer yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, dan sebagainya. Kemudian dianalisa dengan menggunakan teknik analisis kualitatif yang pada

¹⁶ Welleck and Warren, *Op. Cit.*, hal. 137

¹⁷ *Ibid.* hal. 88

¹⁸ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Karya, 1998), hal.3

dasarnya menggunakan pemikiran logis, induksi, deduksi, analogi, komparasi dan sebagainya.

H. Manfaat Penelitian

Menurut penulis, manfaat penelitian suatu karya sastra adalah agar kita dapat memahami lebih jauh unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah karya sastra, khususnya novel. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa/i sastra Inggris Universitas Darma Persada agar lebih mengerti mengenai perwatakan, latar, simbol dalam novel *Little Women* karya Louisa May Alcott ini, selain itu penulis mengharapkan agar pembaca dapat mengetahui dan memahami bahwa sebuah keluarga adalah awal terbentuknya perilaku seseorang yang pada saatnya akan berguna bagi masyarakat. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan juga untuk mengambil segi-segi positif dan meninggalkan segi-segi negatif yang terkandung dalam novel ini.

I. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Penyajian.

BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK

Pada bab ini penulis akan menganalisis perwatakan tokoh, latar, dan simbol melalui *dramatic point of view* untuk menggambarkan kondisi sosial yang dialami keluarga March dalam novel *Little Women* karya Louisa May Alcott.

BAB III ANALISIS MELALUI PENDEKATAN HISTORIS BIOGRAFIS

Pada bab ini penulis akan memberikan sedikit konsep pendekatan historis-biografis, serta tinjauan sejarah khususnya sejarah kondisi sosial masyarakat Amerika pada masa Perang Saudara melalui pendekatan historis, serta biografi Louisa May Alcott.

BAB IV CERMINAN PERJALANAN HIDUP PENGARANG MELALUI TOKOH JO DALAM NOVEL *LITTLE WOMEN* KARYA LOUISA MAY ALCOTT

Pada bab ini penulis akan menghubungkan analisis intrinsik dengan melihat hubungan perwatakan, latar, simbol, dan tema. Sedangkan pendekatan ekstrinsik dilakukan dengan menggunakan historis-biografis untuk membuktikan asumsi penulis.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan *summary of the thesis* yang merupakan hasil dari penelitian dan merupakan pembuktian hipotesa yang telah disebutkan pada bab pendahuluan.

